

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif melalui pendekatan secara deduktif dan induktif digunakan dalam penelitian ini. Metode ini berdasar dari gagasan para ahli, kerangka teori serta pemahaman peneliti sebelumnya lalu dikembangkan permasalahannya untuk mendapatkan verifikasi atau dukungan data empiris di lapangan yang dijadikan penilaian.³⁴

Menurut Margono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian lebih memakai logika hipotesis yang diawali berpikir demi hipotesis yang ingin diturunkan lalu ditarik kesimpulan data empiris.³⁵

Penelitian bertujuan menguji apa ada pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Untuk memunculkan permasalahan, maka teori – teori dan pengetahuan dikaji dalam penelitian ini demi untuk mengetahui penolakan atau penerimaan data yang didapat di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Peneliti memilih penelitian berjenis survei yang mampu memberikan batas data secara jelas untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

³⁴ Tim Lab Jurusan, Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung,” Tulungagung : 2012, hal. 19

³⁵ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta : Teras, 2009, hal. 100

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek merangkum seluruh penelitian³⁶ yang berada pada satu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Menurut Subagyo, populasi ialah objek yang digunakan untuk mendapatkan pengumpulan data sebagai sasaran³⁷. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 346 mustahik penerima program Palembang Makmur BAZNAS Kota Palembang

2. Sampling

Jika peneliti memiliki berbagai pertimbangan maka dalam pengambilan sampel dapat menggunakan teknik purposive sampling³⁸ yang bertujuan agar sampel dapat mewakili populasi berdasarkan karakteristik sesuai harapan.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi³⁹. Menurut Arikunto jika sampel < 100, maka seluruhnya dijadikan sampel, jika jumlahnya lebih dari 100, maka sebanyak 10% - 15% atau 20% - 25% dari populasi akan diambil. Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diketahui hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah $346 \times 25\% = 86,5$ sehingga jika dibulatkan menjadi 87 orang penerima manfaat telah dijadikan sebagai contoh

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

³⁷ *ibid.*, hal. 133

³⁸ *Ibid.*, hal. 137

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 174

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

a. Data Primer

Pengumpulan data melalui sumber data itu sendiri dan⁴⁰ data primer dalam penelitian ini merupakan Mustahiq penerima Program Palembang Makmur BAZNAS Kota Palembang. Dan data yang diperoleh menggunakan angket.

b. Data Sekunder

Di lokasi penelitian secara tidak langsung yang diberikan oleh sumber merupakan sumber dari data sekunder.⁴¹

2. Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata, variabel merupakan semua objek pengamatan atau variabel penelitian yang menjadi faktor peran penting dalam penelitian.⁴² Variabel bebas dapat dapat berubah keberagamannya jika berada dengan variabel lain sedangkan variabel terikat selalu berubah jika terpengaruh variabel bebas.⁴³

“Pengelolaan, pendistribusian dana zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi mustahik”, yang variabelnya terbagi menjadi 2, yaitu :

a. Variabel Dependen / terikat menjadi faktor utama pengamatan.

⁴⁰ Tim Lab Jurusan, Pedoman Penyusunan Skripsi..., hal. 30

⁴¹ *ibid.*, hal. 30

⁴² *Ibid.*, hal. 127

⁴³ Tulus Winarsunu, Statistik Dalam Penelitian....., hal. 3

- b. Variabel Independen / bebas menjadi variabel yang mempengaruhi hubungan negatif dan positif.

3. Skala Pengukuran

Dalam mengukur persepsi seseorang maka peneliti melakukan penelitian dengan skala likert dimana berfungsi untuk menilai tingkah laku atau sikap yang diinginkan peneliti melalui pertanyaan kemudian untuk dijawab oleh responden dengan skala ukur yang sudah disediakan.⁴⁴

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat sesuai	5	Sangat sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	4
Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	5

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data langsung atau tidak.⁴⁵ seperti ke lokasi langsung seperti peneliti ini menggunakan proses pengisian angket sebagai media memperoleh data.

⁴⁴ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.146

⁴⁵ bid., hal. 58

b. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan cara mengelola data melalui pertanyaan mengenai suatu bidang atau masalah yang akan diteliti melalui penyebaran kepada responden.⁴⁶ Bentuk angketnya yaitu tertutup menggunakan pilihan ganda sehingga mempermudah responded dalam memilih.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu perangkat yang memfasilitasi pengumpulan informasi yaitu lebih cermat secara sistematis demi mempermudah pengolahan.⁴⁷

Sugiyono berpendapat bahwa alat ukur fenomena atau sosial yang diamati disebut instrumen penelitian.⁴⁸ Dapat disimpulkan bahwa alat bantu pengumpulan data secara sistematis adalah suatu instrumen penelitian yang sangat vital di bidang ini untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Instrumen pada penelitian ni adalah :

1. Pedoman Observasi

Digunakan dalam melakukan pengamatan secara pencatatan dan penyelidikan.

2. Pedoman Angket

Digunakan ketika mencari pernyataan melalui skor yang dikelola dari jawaban responden.

⁴⁶ Cholid Narbuko, "Metodologi Penelitian", Jakarta : Bumi Aksara, 2010, hal. 76

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian ..., hal. 203

⁴⁸ *bid.*, hal. 102

F. Teknik Analisis Data

Statistika inferensial dalam analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini⁴⁹ yang menganalisis sampel dan diberlakukan populasi.⁵⁰ Dikarenakan data yang diteliti berskala interval maka peneliti menggunakan statistik parametris yang memerlukan banyak asumsi yang akan dianalisis normal.⁵¹

1. Teknik Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas secara umum digunakan untuk mengecek apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan uji non-parametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

⁴⁹ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan", Bandung : Alfabeta, 2010, hal. 207

⁵⁰ *ibid.*, hal. 209

⁵¹ *ibid.*, hal. 211

1. Menghitung jumlah kuadrat

$$JK_{reg} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

2. Menghitung derajat kebebasan

$$db_{reg} = m = 1$$

$$db_{res} = n - 2$$

3. Menghitung rata-rata kuadrat regresi

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

4. Menghitung harga F

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

c. Uji Prasyarat Regresi

Hubungan kelinieritas antara variabel X dan variabel Y dianalisis melalui regresi ini yang data ini harus bebas dari autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinieritas.

d. Uji Linieritas

Guna uji linieritas mencari tahu kelinieran data dan melakukan anareg linier jika terjadi linier dan anareg non linier jika tidak linier dengan membandingkan F-Tabel dengan signifikan 5%, yaitu:

1) F Statistik > F Tabel = linieritas ditolak.

2) F Statistik < F Tabel = linieritas diterima.

e. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan jika terdapat kelinieran antara setiap variabel X dalam regresi linier berganda yang dapat dideteksi tidak multikolinieritas jika $VIF < 5$.

f. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan ada atau tidaknya ketidaksamaan antar pengamatan untuk memastikan tidak adanya heteroskedastisitas dengan membandingkan t-tabel terhadap t-hitung.

- 1) $T \text{ Tabel} < T \text{ Hitung}$ = tidak heteroskedastisitas.
- 2) $T \text{ Hitung} > T \text{ Tabel}$ = heteroskedastisitas.

g. Uji Autokorelasi

Keterkaitan dapat dianalisis dengan memeriksa dampak variabel X terhadap variabel Y melalui uji Durbin-Watson (DW) yang dibandingkan dengan nilai kritis d tabel. Maka ditarik kesimpulan:

- 1) $d < d_l$ = autokorelasi positif
- 3) $d_u < d < (4 - d_l)$ = autokorelasi
- 4) $d_l < d < d_u / (4 - d_u)$ = tidak dapat disimpulkan.

G. Teknik Uji Analisis

Mengetahui pengaruh variabel X dan Y dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

X_1 : nilai kecerdasan emosional

X_2 : nilai motivasi

Y' : variabel dependent

b_1 : koefisien regresi dari kecerdasan emosional

b_2 : koefisien regresi dari motivasi

A : konstanta atau bila harga $X=0$

e : variabel pengganggu yang bersifat random

Persamaan normal digunakan dalam metode kuadrat kecil dalam menentukan a, b_1 serta b_2 .

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Menghitung regresi berganda memiliki langkah - langkah :

a. Membuat Hipotesis

H1 : X1 dan X2 terhadap Y berpengaruh signifikan.

H0 : X1 dan X2 terhadap Y tidak berpengaruh signifikan.

Membuat hipotesis berbentuk statistik

H1 : $R \neq 0$

H0 : $R = 0$

b. Membuat Table

Kerja Anareg Berganda

No.	Kode Siswa	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1X_2	X_1Y	X_2Y
1.										
2.										
3.										
	Σ .									

- 1) Menghitung harga deviasi
- 2) Menghitung nilai persamaan a, b1, b2
- 3) Mencari korelasi ganda.

$$(R_{x_1x_2y}) = \sqrt{\frac{b_1 \Sigma x_1y + b_2 \Sigma x_2y}{\Sigma y^2}}$$

- 4) Mencari nilai kontribusi korelasi ganda

$$KP = (R_{x_1x_2y})^2 \cdot 100\%$$

- 5) Menilai tingkat kepentingan dengan memperbandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan formula yang telah ditentukan:

$$F_{tabel} = F_{[(1-\alpha)(dk \text{ pembilang}=m), (dk \text{ penyebut}=n-m-1)]}$$

- 6) Menarik kesimpulan dengan tingkat signifikansi: $\alpha = 5\%$. Adapun peraturan :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

- a) $F_{hitung} \geq F_{tabel} = H_0$ ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap I : Persiapan

- a. Observasi ke Kantor BAZNAS.
- b. Meminta surat izin UIN RF Palembang.
- c. Mengajukan surat izin kepada BAZNAS.
- d. Berkonsultasi bersama ketua dan ketua dalam observasi.
- e. Mengajukan instrumen penelitian
- f. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan ahli

2. Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

Penelitian pendistribusian dan member angket pengelolaan dilakukan pada tahap ini.

3. Tahap III : Analisis

Tahap ini, teknik yang sesuai digunakan untuk memperoleh data.

4. Tahap IV : Kesimpulan

Hasil data yang kemudian disimpulkan.